

## TINJAUAN PUSTAKA

6. Uraikan referensi/teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Secara umum pada prinsipnya agrowisata adalah aktivitas sebuah perusahaan yang menginginkan pengunjung atau konsumen untuk datang kembali tanpa penundaan ke objek wisata tersebut. Sopyan (2015) mengartikan agrowisata sebagai kegiatan agribisnis petani terdekat yang menyediakan kunjungan di pertanian mereka dan mengizinkan seorang pengunjung menyaksikan cara budidaya, memanen dan pengolahan makanan lokal yang belum ada ditemukan di daerah asalnya. Sesungguhnya, agrowisata adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi alam di daerah kawasan wisata yang mempunyai potensi pertanian dan peluang di industri pariwisata yang sangat besar. Selain itu, pertumbuhan ekonomi pariwisata diharapkan menjadi terobosan baru bagi industri yang memiliki peluang menjadi penggerak bertumbuhnya sektor pembangunan lain, misalnya sektor perkebunan, pertanian, perdagangan, industri, dll.

Salah satu bidang pertanian yang belum terkelola secara baik adalah wisata pertanian, kesanggupan agrowisata tersebut diterapkan melalui bertani dan keindahan area pertanian serta penerapan di sektor pertanian yang sangat berkembang pesat. Wisata pertanian memiliki tujuan dalam meningkatkan keahlian dan pengalaman, wisata pertanian dan ikatan bisnis termasuk hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan pertanian. Selain itu, wisata pertanian meliputi sumber daya kehutanan dan pertanian hortikultura, keindahan alam, perpaduan kehidupan komunitas merata dan mengembangkan potensi pedesaan pertanian dengan baik serta menyikapi dengan serius perkembangan tempat wisata (Arifin, 2005).

Hospitality didefinisikan sebagai keramahtamahan, kesopanan, kedisiplinan, hormat menghormati dan saling menghargai satu sama lain. Jika dipadukan terkait dengan perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata, bisa diartikan bahwa keramahan adalah semangat, jiwa, semangat pariwisata. Tanpa keramahan dalam pariwisata, semua barang dagangan yang disediakan dalam pariwisata itu sendiri seperti barang mati yang tidak memiliki biaya untuk dijual. Banyak faktor yang akan mempengaruhi kelancaran suatu usaha agrowisata untuk meningkatkan rasa puas pengunjung. Faktor keramahtamahan atau hospitality merupakan faktor penting untuk seluruh perusahaan yang bergerak dibidang industri jasa maupun produk. Hospitality merupakan suatu tindakan yang dilakukan karyawan atau pekerja kepada wisatawan yang berkunjung dalam suatu proses menyambut atau menerima dan memberi pelayanan. Sebuah pelayanan hospitality dapat dikatakan ramah, itu dapat dilihat langsung dari wisatawan yang datang dan berinteraksi langsung di tempat wisata saat pelayanan diberikan. Menurut Mill (2000) pelayanan hospitality pada suatu daerah agrowisata adalah kesan disambut baik yang didapatkan oleh wisatawan pada saat berkunjung ke suatu tempat agrowisata.

Untuk mengembangkan pelayanan hospitality sebuah tempat wisata diperlukan pelayanan keramah tamahan yang didukung dengan pengembangan dan perbaikan fasilitas secara baik dan teratur seperti dengan menambah beberapa pemandu ketika pengunjung sedang ramai untuk berkunjung, mengatur rute untuk mengelilingi kebun agar setiap pengunjung dapat melihat dan menikmati fasilitas dan produk yang ditawarkan di tempat

agrowisata, membuat sesi tanya jawab kepada pengunjung sebagai bentuk kepuasan terhadap tempat agrowisata yang dikunjungi, mempermudah akses bagi pengunjung baru terhadap pembelian, pemesanan yang berbasis internet seperti facebook, instagram dan aplikasi internet lainnya, mengikuti pameran agrowisata, meningkatkan kualitas keahlian dan pengetahuan karyawan sehingga mahir dalam pengelolaan sebuah tempat agrowisata, memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, kebersihan tempat agrowisata, serta melakukan kerjasama terhadap lembaga pemerintah setempat untuk menjamin kelancaran tempat agrowisata tersebut.

Pengembangan dan pengelolaan pelayanan hospitality daerah agrowisata perlu juga dengan yang berbasis ramah lingkungan, yaitu dengan tidak memakai bahan kimia melainkan menggunakan bahan yang serba organik, menggunakan pupuk organik yang difermentasi sendiri dari sampah yang ada dilingkungan agrowisata dan sekitarnya sehingga lingkungan agrowisata menjadi bersih alami dan tidak tercemari bahan kimia. Demikian juga dengan air yang dipergunakan, seperti air yang digunakan untuk memenuhi kepentingan objek wisata dan sisa pemakaian, penduduk yang menggunakan air di daerah objek wisata, sebelum dibuang secara langsung ke sungai untuk pertama kalinya dialirkan melalui sumur sumbat selokan atau sumur infiltrasi, sehingga sisa pemakaian air atau air limbah tidak mencemari sungai karena sudah meresap terlebih dahulu kedalam tanah sebelum mengalir ke sungai. Kemudian penggarapan lahan dengan cara ramah lingkungan juga perlu dilaksanakan pada lahan petani dan lingkungan penduduk setempat.

Penataan lanskap adalah suatu proses dalam memperbaiki, memelihara, membudidayakan dan meningkatkan kawasan lanskap taman dengan menggunakan semua fasilitas yang tersedia agar tetap dalam kondisi baik atau bila memungkinkan, dalam kondisi yang sesuai dengan desain (Kurniati, 2012). Supaya dapat memenuhi perawatan yang teratur dan terstruktur dibutuhkan suatu teknik budidaya yang baik. Teknik tersebut adalah pengelolaan budidaya agar sasaran yang telah dipilih dapat memaksimalkan kesanggupan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendapatkan sebuah sasaran. Penataan lanskap mencakup penataan ideal dan penataan fisik. Penataan ideal merupakan penataan lanskap taman untuk melindungi suatu target dan manfaat taman dalam sebuah obyek agrowisata sehingga penting dilakukan pemeriksaan dan pertimbangan. Penataan fisik adalah penataan lanskap taman yang dilaksanakan untuk mempertahankan komponen taman luas sesuai dengan desain dan rancangan atau bentuk awal, penataan fisik ini meliputi penataan komponen keras dan komponen lembut.

Teori dasar dan proses perencanaan sebuah lanskap adalah (1) arsitektur lanskap yang merupakan suatu usaha mengelola suatu lahan yang memiliki tujuan melestarikan keindahan alam dan keseimbangan ekologis dari alam, lahan, vegetasi dan makhluk hidup. (2) bahan material lanskap yaitu yang merupakan komponen perancangan lanskap yang terdiri dari elemen keras dan elemen lunak. (3) sirkulasi atau lintasan yaitu yang merupakan tahapan perancangan arsitektur lanskap dengan berbagai macam bentuk seperti bentuk bergelung, menyimpang, melingkar, berliku, hiperbilis, mendaki, busur, langsung dll. (4) tata hijau yaitu yang merupakan fungsi tanaman yang dibudidayakan sebagai pengontrol pandangan, pembatas fisik, pengendali iklim, pencegah erosi, habitat satwa, dan nilai estetis. (5) kontur yaitu yang merupakan garis khayal yang menghubungkan titik-titik ketinggian yang sama.

Aset terpenting untuk membuat pengunjung berkunjung adalah keunikan, karakteristik, kesejukan dan keindahan alam. Persyaratan rencana dan pelayanan dapat diselesaikan, setelah ditautkan satu sama lain dengan menghindari kerusakan pada tempat wisata dan mengikuti proses imajinasi dan sensitivitas analisis di tempat. Tahap ini adalah tahap awal

memahami dan mengatur ruang, sirkulasi, fasilitas dan infrastruktur, keindahan, nilai perlindungan air dan tanah serta kondisi lokal.

Secara fisik kawasan agrowisata harus memiliki fasilitas, pelayanan, infrastruktur yang memadai dan bisa membuat wisatawan merasa nyaman. Seperti yang dikembangkan salah satu obyek agrowisata yang bergerak di bidang ini adalah kebun bunga Madu Efi. Kebun bunga Madu Efi merupakan objek wisata yang berada di Kabupaten Karo, Sumatera Utara atau tepatnya di Jalan Kabanjahe, Tiga Panah. Madu Efi memadukan konsep peternakan lebah, peternakan kuda, peternakan kelinci, peternakan domba, kuliner perkebunan organik terutama wisata alam seperti kebun/taman bunga yang memiliki berbagai jenis bunga yang ditanam melalui pengelolaan dan pemeliharaan secara lanskap. Luas lahan Kebun Efi kurang lebih 28 hektar dengan menawarkan wisata taman bunga yang luas, rumah warna warni ditambah Gunung Sinabung yang terlihat gagah menjulang, sehingga banyak wisatawan yang datang dari jauh untuk mengabadikan momen langka di sini. Kebun agrowisata Madu Efi ini dikenal dengan wisata edukasi kekinian yang sudah berhasil membuat sebuah taman bunga secara lanskap dengan membudidayakan bunga hias seperti Kenikir Hias, Sulfur Cosmos dan Amaranthus Cruentus, dan sudah berhasil menarik perhatian para wisatawan lokal maupun mancanegara karena mereka mampu menyediakan wisata alam edukasi kekinian yang kreatif dan inovatif.